

RINGKASAN

PENETAPAN KADAR FENOL TOTAL EKSTRAK ETANOL DAUN SIRIH MERAH (*Piper crocatum* Ruiz & Pav) MENGGUNAKAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-Vis

Litalia Early Katreen Juniar

Sirih merah (*Piper Crocatum* Ruiz & Pav) merupakan tanaman yang tumbuh di Indonesia terutama di pulau jawa. Sirih merah sendiri memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh seperti penyakit mata, diabetes militus, hepatitis, menurunkan kolesterol, mencegah stroke dan memiliki beberapa kandungan diantaranya yaitu flavonoid, minyak atsiri, tannin, polifenol. Pada penelitian ini menggunakan daun sirih merah sebagai sampel. kemudian dilakukan maserasi pada daun sirih merah menggunakan etanol 96% yang direndam selama 24 jam dengan proses remaserasi 2x. filtrat total yang dihasilkan selanjutnya dipisahkan menggunakan rotary evaporator, sehingga didapatkan ekstrak kental sirih merah. Ekstrak kental ini selanjutnya ditetapkan pada fenol totalnya menggunakan spektrofotometri UV-Vis. Proses ini diawali dengan penentuan operating time dengan pengecekan interval waktu 5 menit untuk mencari waktu yang dibutuhkan. Untuk menghasilkan absorbansi maksimum diperoleh hasil absorbansi maksimum pada menit ke 60. Selanjutnya dibuat larutan baku standart dengan rentang konsentrasi 100,125,150,175,200 ppm, dan menghasilkan persamaan regresi $y = 0,0028x + 0,1902$ dengan nilai koefisien korelasi (r) 0,9841. Sampel ekstrak kental selanjutnya ditimbang dengan replikasi 3 kali untuk diukur serapannya menggunakan spektrofotometri UV-Vis dengan memasukkan nilai absorbansi pada persamaan regresi linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kandungan fenol total sebesar 31,6343 GAE/g ekstrak.

Kata kunci : Sirih merah, Ekstrak etanol, Fenol